**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan senantiasa menjadi topik yang menarik yang selalu diperbincangkan pada saat ini. Merupakan hal yang wajar karena setiap orang berkepentingan dan terlibat dalam proses pendidikan. Di Indonesia, upaya peningkatan mutu proses belajar mengajar yang berkualitas untuk mencapai keluaran yang berkualitas terus menerus ditingkatkan. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompetensi di bidangnya.

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan untuk perkembangan individu dan perkembangan masyarakat. Kemajuan suatu masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya. Secara jelas tujuan Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam Undang-Undang tersebut, harus dipahami dan disadari oleh setiap pengembang kurikulum. Sebab, apapun yang direncanakan dan dikembangkan serta dilaksanakan dalam setiap proses pendidikan pada akhirnya harus bermuara pada pengembangan potensi setiap anak agar mereka menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, memiliki akhlak yang mulia, manusia yang sehat, berilmu, cakap dan lain sebagainya.[[1]](#footnote-2)

Perbaikan mutu pendidikan dan pengajaran senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan termotivasi untuk belajar, daya kreatifitasnya akan semakin meningkat, semakin positif sikapnya, semakin bertambah jenis pengetahuan dan keterampilan yang dikuasai dan semakin mantap pemahamannya terhadap materi yang dipelajari.[[2]](#footnote-3)

Upaya peningkatan mutu pendidikan secara nasional, malalui pengkajian ulang terhadap kurikulum, sehingga terjadi penyempurnaan kurikulum dari waktu ke waktu hingga saat ini. Salah satunya dengan adanya kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), yang proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar lebih memahami materi pelajaran secara menyeluruh.[[3]](#footnote-4)

Penggunaan suatu metode pembelajaran akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan. Guru dituntut harus dapat menetapkan metode pembelajaran apa yang paling tepat dan sesuai untuk tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik, dan untuk suatu penggunaan strategi atau metode yang memang telah dipilih. Tujuan utama seorang guru dalam mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah adalah mengembangkan strategi dan metode belajar-mengajar yang efektif. Pengembangan metode ini dimaksudkan sebagai upaya untuk menciptakan keadaan belajar yang lebih menyenangkan dan dapat mempengaruhi peserta didik, sehingga mereka dapat belajar dengan menyenangkan dan dapat meraih hasil belajar secara memuaskan. Oleh karena itu, melaksanakan kegiatan belajar mengajar merupakan pekerjaan kompleks dan menuntut kesungguhan guru.

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan fungsi tersebut pemerintah menyelenggarakan suatu sistem Pendidikan Nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Agama Islam merupakan unsur yang paling penting dalam kehidupan manusia, yang merupakan petunjuk bagi manusia yang tidak diragukan kebenarannya yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Olehnya itu penting diajarkan kepada generasi muda khususnya di usia sekolah. Pendidikan Agama diharapkan mampu mencetak manusia-manusia yang berakhlakul karimah, amanah, dan memiliki komitmen serta keyakinan yang teguh. Sehingga nantinya dapat menjadi generasi muda yang berakhlakul karimah.

Dalam rangka membantu peserta didik mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan, pelaksanaan atau proses pembelajaran perlu diusahakan agar interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Kendati demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa untuk mencapai tujuan dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut pasti dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan atau masalah belajar. Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, setiap satuan pendidikan perlu menyelenggarakan program pembelajaran remedial atau perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pengajaran remedial yang dilaksanakan oleh SMUN 5 Kendari sangat membantu kesuksesan pencapaian ketuntasan pembelajaran yang telah ditetapkan maka program ini dilakukan pada setiap semesternya untuk memudahkan siswa mengetahui dimana tingkat kesukaran materi pelajaran dan bagaimana cara untuk menguasai materi yaitu dengan melaksanakan pembahasan ulang setiap materi yang dianggap sukar dimengerti oleh siswanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui sejauh manakah pengaruh penerapan pengajaran remedial yang dilakukan di SMUN 5 Kendari terhadap prestasi belajar siswanya pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

1. **Batasan dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikemukakan batasan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penerapan remedial pada bidang studi Pendidikan Agama Islam SMUN 5 Kendari.
2. Hasil belajar siswa SMUN 5 Kendari pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Pengaruh penerapan remedial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMUN 5 Kendari.
4. **Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan remedial pada bidang studi Pendidikan Agama Islam SMUN 5 Kendari.
2. Bagaimana hasil belajar siswa SMUN 5 Kendari pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan remedial terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMUN 5 Kendari.
4. **Hipotesis**

Dari permasalahan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan hipotesis sementara yang di angkat dalam penelitian ini. Pengajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Islam SMUN 5 Kendari berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMUN 5 Kendari.

1. **Definisi Operasional**

Dalam proposal ini untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul, maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Remedial berasal dari kata *remedy* (Bahasa Inggris) yang berarti obat, memperbaiki, atau menolong. Oleh karena itu, remedial berarti hal-hal yang berhubungan dengan perbaikan. Remedial merupakan pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar. Pemberian pembelajaran remedial meliputi dua langkah pokok, yaitu pertama mendiagnosis kesulitan belajar, dan kedua memberikan perlakuan (*treatment*) pembelajaran remedial sehingga menjadi lebih baik dalam rangka mencapai tujuan belajar yang maksimal.
2. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik melalui kegiatan evaluasi dan biasanya disimbolkan dengan nilai angka yaitu nilai raport yang diberikan oleh guru yang bersangkutan.
3. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**
4. **Tujuan Penelitian**

Dalam upaya pencapaian target, penulis menetapkan tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pengajaran remedial oleh guru agama Islam di SMUN 5 Kendari.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMUN 5 Kendari.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan remedial dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMUN 5 Kendari.
4. **Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan dari tujuan di atas maka pada bagian ini peneliti mengemukakan beberapa kegunaan atau manfaat dilakukannya penelitian, yakni sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk memperkaya wawasan tentang pengajaran remedial pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMUN 5 Kendari.
2. Sebagai bahan informasi bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMUN 5 Kendari.
3. Sebagai informasi awal bagi peneliti selanjutnya yang penelitiannya relevan dengan penelitian ini.
1. <http://alone-education.blogspot.com/2009/07/strategi-pembelajaran-lsq-learning.html>, diunduh pada tanggal 27 Desember 2011 [↑](#footnote-ref-2)
2. Zainal Akib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas,* Cet. II, (CV. Yrama Widya, Bandung, 2009), h. 28 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* h. 29 [↑](#footnote-ref-4)